



## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempengaruhi variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) Variabel penelitian ada 2, yaitu :

### 1. Variabel independen (variabel X) :

Variabel independen disebut juga dengan variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah promosi kesehatan.

### 2. Variabel dependen ( variabel Y) :

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang penanganan *disminore*.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo et al., 2018).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent: Promosi kesehatan	Promosi Kesehatan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan	Leaflet	Melakukan promkes menggunakan media leaflet	-	-

	meningkatkan Kesehatan.				
Variabel	Pengetahuan remaja putri	Kuesioner	Mengisi lembar	0 = Pengetahuan baik jika hasil presentasi 76-100%	Ordinal
Dependent:	Pengetahuan remaja putri tentang penanganan <i>Disminore</i>	Sumber kuesioner : (Kristin Febriani Br Ginting, 2021)	kuesioner	1 = Pengetahuan cukup jika hasil presentasi 56-75%	
	meliputi: penangananan <i>disminore</i> secara non farmakologi seperti terapi kompres hangat, terapi musik, metode yoga, konsumsi air hangat			2 = Pengetahuan kurang jika hasil presentasi <56%	
				Referensi : Arikunto (2014)	

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi (*universe*) adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diteliti (Sabri & hastono, 2018). Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi Kelas VIII di UPT SMP N 4 Pringsewu Lampung yang berjumlah 45 siswi.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian objek penelitian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel di tentukan dari jumlah populasi penelitian (Sugiyono, 2017).

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri kelas VIII yang berusia 13-14 tahun di UPT SMP N 4 Pringsewu Lampung
- 2) Remaja putri di UPT SMP N 4 Pringsewu Lampung yang telah mengalami menstruasi dan *disminore* primer
- 3) Remaja putri di UPT SMP N 4 Pringsewu yang mengalami *disminore* 3 bulan berturut-turut
- 4) Bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

## b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja putri kelas VIII yang mengalami *disminore* sekunder
- 2) Remaja putri yang mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur
- 3) Remaja putri yang mengonsumsi obat/analgetik
- 4) Remaja putri yang mengundurkan diri saat penelitian

Rumus yang digunakan untuk teknik pengambilan sampel ini adalah rumus Lameshow, 1999 :

$$N = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-p)}$$

Keterangan :

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1.96)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0.05

P : Proporsi sifat populasi 0.5 (50%)

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

$$N = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,50)104}{(0,5)^2 (104 - 1) + 1,96 (1 - 0,5)}$$

$$N = \frac{0,98 \cdot 0,5 \cdot 104}{(0,025) \cdot (103) + 0,98}$$

$$N = \frac{50 \cdot 96}{1,23}$$

$$N = 41,1$$

Dibulatkan menjadi : 41

Sehingga didapatkan sampel sejumlah 41 responden. Untuk menghindari *drop out*, maka peneliti menambahkan jumlah sampel sebanyak 10% dari populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden.

### 3. Teknik Sampling

Sampling merupakan proses dalam menyeleksi sampel yang di gunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan melakukan randomisasi/menentukan orang/dari populasi *cluster* yang terpilih. Penentuan yang dilakukan dengan melotre, di peroleh kelas VIII1, VIII2, VIII3, VIII4, VIII5, VIII6, VIII7, VIII8. Setelah ditentukan daerah penelitian, di peroleh jumlah populasi cluster 104, kemudian di hitung menggunakan rumus sampel di peroleh 45 siswi yang akan menjadi sampel.

Rumus Cluster :

$$n = Fi.Sn$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah Sampel

$Fi$  : Jumlah Populasi Perruangan  
Jumlah Populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan

$Sn$  : Jumlah Sampel seluruh ruangan yang ditentukan

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah masing-masing cluster yaitu :

Tabel 3.2

Perhitungan jumlah sampel menggunakan teknik cluster random sampling

No	Cluster	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Kelas VIII.1	14 Siswi	$\frac{14}{104} \times 45 = 6$
2	Kelas VIII.2	12 Siswi	$\frac{12}{104} \times 45 = 5$
3	Kelas VIII.3	13 Siswi	$\frac{13}{104} \times 45 = 6$
4	Kelas VIII.4	14 Siswi	$\frac{14}{104} \times 45 = 6$
5	Kelas VIII.5	15 Siswi	$\frac{15}{104} \times 45 = 7$
6	Kelas VIII.6	11 Siswi	$\frac{11}{104} \times 45 = 4$
7	Kelas VIII.7	12 Siswi	$\frac{12}{104} \times 45 = 5$
8	Kelas VIII.8	13 Siswi	$\frac{13}{104} \times 45 = 6$
<b>JUMLAH</b>			<b>45</b>

## **E. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2024.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian yaitu di UPT SMP N 4 Pringsewu Lampung.

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Etika peneliti yang baik yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2016).

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang berisi perlakuan yang akan diterapkan kepada responden, manfaat ikut sebagai subjek penelitian, masalah etik yang mungkin akan dihadapi subjek penelitian, kesukarelaan subjek penelitian, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, serta insentif ganti rugi. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama pada data demografi maupun kuesioner. Data tersebut hanya diberi nama inisial dan tidak mempublikasikan nama responden. Kerahasiaan informasi kepada penelitian dijamin oleh peneliti. Data yang disajikan hanya data demografi dan hasil *pre-post test* promosi kesehatan terhadap pengetahuan.

### 3. Asas kejujuran (*veracity*) dan asas menepati janji (*fidelity*)

Penelitian akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada responden saat penelitian. Peneliti akan memberikan lembar penjelasan

penelitian kepada calon responden agar calon responden dapat memahami proses penelitian secara jelas.

4. Otonomi (*autonomy*)

Responden memiliki hak dalam menentukan pilihan jawaban tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab dan hanya akan memberikan penjelasan jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh calon responden.

5. Asas keadilan (*justice*)

Penetapan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria yang dimiliki peneliti. Seluruh responden akan diperlakukan sama dan adil dimulai dari penjelasan awal sebelum menjadi responden hingga selesai melakukan kuesioner.

### **G. Instrument Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dimana kita dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya atau dapat menggunakan instrumen yang dibuat sendiri (Masturoh & Anggita, 2018). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Kristin Febriani Br Ginting (2021) tentang pengetahuan remaja tentang penanganan dismimnore. Instrument edukasi pada penelitian ini menggunakan media leaflet. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas dengan demikian responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar kuesioner yang berisi 20 butir pertanyaan, cara pengisiannya pasien hanya perlu mengisi lembar pertanyaan yang sudah di siapkan oleh peneliti dengan menceklis (  $\checkmark$  ) atau memberi tanda dengan jawaban (SS), ( S), (RR), (TS), (STS). Setelah itu mengembalikan lembar

kuesioner kepada peneliti. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti memiliki pertanyaan yang bersifat positif.

#### **H. Uji Validitas**

Validitas suatu instrument merupakan penentuan seberapa baik instrument yang digunakan dalam mengukur konsep abstrak yang diteliti (Grove & Gray, 2018). Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner, untuk mengukur kelayakan dari kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan oleh Kristin Febriani Br Ginting (2021) telah dilakukan uji validitas pada 20 pertanyaan dan dinyatakan valid karena nilai  $r > 0,422$  dan dapat digunakan sebagai kuesioner pengetahuan tentang penanganan *dismenore*.

#### **I. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterandalan instrumen sebagai alat pengumpul data (Notoatmodjo, 2018). Setelah pertanyaan dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik *cronbach alpha* yang mana instrumen penelitian dikatakan *reliable* (layak), apabila *cronbach alpha*  $> 0,70$  dan dikatakan tidak *reliable* jika *cronbach alpha*  $< 0,70$ . Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang penanganan *dismenore* dengan nilai *cronbach alpha* 0,887 sehingga dinyatakan reliabel.

#### **J. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode kuesioner, yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau formulir pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah beberapa



pertanyaan mengenai pengetahuan tentang penanganan *Disminore*. Proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent terhadap calon responden kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## **K. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo, (2018) tahapan pengolahan data meliputi :

#### **a. *Editing* (Pemeriksaan Data)**

Pada saat penelitian dan data telah terkumpul, peneliti melakukan pengecekan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner yang jawabannya tidak lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” oleh peneliti. Setelah memastikan seluruh data sudah lengkap, peneliti melakukan penyuntingan data di komputerisasi dengan teliti dan dilanjutkan pada program komputerisasi lainnya untuk dilakukan pengkodean.

#### **b. *Coding***

Setelah melewati tahap editing, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean yaitu kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi bentuk angka, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Peneliti memberikan kode 0 pengetahuan baik, kode 1 pengetahuan cukup, dan kode 2 pengetahuan kurang.

#### **c. *Processing***

setelah melewati proses pengkodean, selanjutnya peneliti terlebih dahulu memasukan semua data ke excel kemudian memasukan data ke program komputer dan melakukan proses analisis data menggunakan uji paired sample T-test.

d. *Cleaning Data*

Pada proses ini peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Metode statistik untuk analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariate atau analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan karakteristik responden tiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden serta untuk melihat semua distribusi data dalam penelitian. Variabel yang bersifat kategorik dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang *Disminore*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata skor tingkat pengetahuan remaja putri tentang *disminore*, namun sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Shapiro Wilk. Apabila data berdistribusi normal uji yang digunakan uji *paired sample T-test*, namun jika data tidak normal maka menggunakan uji wilcoxon.

## L. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Menyusun mini proposal
- b. Melakukan bimbingan mini proposal dengan dosen pembimbing

- c. Mini proposal penelitian disetujui, peneliti meminta surat izin kampus untuk melakukan penelitian.

## 2. Pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan selama 10 hari (pre dan post)
- b. Pada minggu pertama peneliti dibantu oleh enumerator mengumpulkan responden sebanyak 45 orang selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan hak-hak responden kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang akan diisi oleh responden
- c. Ketika responden telah setuju dan menandatangani lembar persetujuan selanjutnya peneliti memulai penelitian dengan memberikan pre test yang akan diisi oleh responden, 30 menit sebelum diberikan promosi kesehatan.
- d. Setelah responden selesai mengisi pretest, peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi responden
- e. Selanjutnya peneliti memberikan promosi kesehatan tentang penanganan disminkore, responden diberikan kesempatan bertanya pada saat peneliti memberikan promosi kesehatan.
- f. Setelah peneliti memberikan promosi kesehatan, peneliti akan memberikan waktu kepada 45 responden pada hari ke 2-4 untuk responden menerapkan intervensi yang telah diajarkan
- g. Selanjutnya pada hari ke 5 peneliti memberikan post test kepada 25 responden untuk diisi.
- h. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden
- i. Kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa kelengkapannya oleh peneliti.
- j. Selanjutnya pada minggu kedua peneliti dibantu enumerator untuk mengumpulkan 45 responden dan selanjutnya peneliti melakukan penelitian seperti pada minggu pertama.

### 3. Laporan

- a. Semua kuesioner yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data menggunakan komputer
- b. Peneliti melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing
- c. Setelah mini proposal disetujui, peneliti menyerahkan hasil penelitian atau mini proposal ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

